
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024



PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA

STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat. Agar dapat beroperasi secara berkelanjutan BPR perlu menerapkan strategi dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut strategi yang diterapkan oleh BPR dalam keuangan berkelanjutan :

1. Mengelola risiko dengan baik dengan mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis BPR.
2. Menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab sosial, lingkungan dalam proses bisnisnya.
3. Memberdayakan masyarakat ekonomi menengah dengan memberikan layanan dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menerapkan teknologi yang mudah dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. Penerapan tata kelola yang baik dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana, kebijakan pemberian kredit serta pelaporan keuangan.
6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

ASPEK EKONOMI

Ikhtisar kinerja pada aspek ekonomi dalam keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba semata tetapi juga pada pencapaian tujuan ekonomi yang berorientasi pada stabilitas keuangan, lingkungan dan dampak sosial yang positif.

BPR selama tiga tahun terakhir memiliki kemampuan yang memadai untuk menjaga arus kas yang sehat dan berupaya terus untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Peningkatan akses

keuangan BPR mendukung masyarakat yang segmentasi yang sebelumnya tidak terlayani atau yang belum terjangkau BPR berusaha untuk memperluas akses keuangannya.

Pemberdayaan masyarakat dalam keberlanjutan ekonomi diharapkan BPR dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan sosial masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi terus berkembang.

Pengelolaan sumber daya pada aspek keberlanjutan ekonomi mencakup upaya untuk mengelola sumber daya secara efisien agar tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga mempertahankan kelangsungan bisnis tanpa merusak lingkungan atau mengorbankan generasi mendatang.

BPR terus berupaya mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar serta penyesuaian teknologi yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan.

ASPEK LINGKUNGAN

Ikhtisar kinerja aspek lingkungan dalam keberlanjutan BPR berfokus pada mengelola meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. BPR berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan untuk menggunakan sumber daya alam yang efisien serta mendukung operasi bisnis yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan bisnis BPR.

Dengan mengusung program “THINK GREEN” diharapkan BPR mampu berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam setiap aspek operasional serta strategi bisnis BPR. Harapan BPR bahwa dengan implementasi yang konsisten dan komitmen bersama dari semua lini organisasi dan masyarakat keuangan berkelanjutan ini dapat menjadi pendorong

terciptanya keuangan yang tidak hanya fokus pada bisnis semata tetapi juga pada keberlanjutan kesejahteraan lingkungan dan sosial.



Kegiatan Menanam Pohon

ASPEK SOSIAL

Ikhtisar kinerja aspek sosial dalam keberlanjutan BPR melibatkan upaya untuk memastikan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan sosial yang adil dan merata. BPR berkomitmen pada keberlanjutan sosial dengan memberikan lingkungan kerja yang aman, sehat, penyediaan makan siang, serta memperhatikan keseimbangan kehidupan kerja. BPR konsisten memberikan pelatihan dan peluang pengembangan karir bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan.

BPR dalam mendukung keberlanjutan sosial kesehatan masyarakat memiliki program “DLA PEDULI” dengan mengadakan kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan bagi para pegawai dan nasabah BPR.



Kegiatan Donor Darah

PROFIL SINGKAT

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

Menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terus tumbuh berkembang dengan budaya kerja dan produk yang unggul dalam mensejahterakan masyarakat.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

Meneruskan semangat berpartisipasi dalam pembangunan di sektor keuangan untuk mensejahterakan masyarakat secara berkesinambungan.

Menyediakan solusi keuangan dan lumbung investasi masyarakat yang terpercaya, aman dan menguntungkan.

Membangun operasi bisnis secara professional berlandaskan pengelolaan risiko yang terkendali.

BPR Daya Lumbung Asia berkedudukan di Jalan Otto Iskandardinata No.392 Bandung dan memiliki Kantor Cabang yang relatif terjangkau lokasinya berada di Jalan Raya Kamasan 276 Banjaran, Bandung.

BPR Daya Lumbung Asia memiliki situs web dengan alamat www.bprdla.com dan surat menyurat elektronik/email bprdla@yahoo.co.id.

BPR Daya Lumbung Asia dengan didukung 52 Sumber Daya Manusia yang kapabilitas yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, memiliki semangat untuk membangun BPR kearah lebih baik, maju dan berkembang guna mendukung percepatan keuangan berkelanjutan.

Komposisi Pengurus dan Pegawai BPR Daya Lumbung Asia sebagai berikut :

Jabatan	Jumlah
Dewan Komisaris	2 orang
Dewan Direksi	2 orang
Pejabat Eksekutif	6 orang
Manager	5 orang
Staff	28 orang
Lainnya	9 orang
Jumlah Total	52 orang

BPR Daya Lumbung Asia per posisi 31 Oktober 2024 memiliki modal inti Rp.83.048.653.667,- dan volume usaha sebesar Rp.76.660.031.644,- dengan total aset produktif sebesar

Rp.470.251.244.642.- serta penyaluran kredit sebesar Rp. 227.201.409.291.-.

PENJELASAN DIREKSI

BPR memiliki peran penting dalam mendukung keuangan berkelanjutan di Indonesia, yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung kesejahteraan sosial, perlindungan lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam BPR dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan lingkungan.

1. Nilai Keberlanjutan dalam Keuangan Berkelanjutan

Nilai keberlanjutan dalam keuangan berkelanjutan merujuk pada integrasi faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam pengelolaan dan distribusi dana. Tiga pilar utama dari keuangan berkelanjutan yang perlu diperhatikan adalah:

- Mengutamakan inklusi sosial, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengurangan ketimpangan sosial. BPR dapat berperan dalam meningkatkan akses keuangan bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Memastikan bahwa kegiatan ekonomi yang dibiayai oleh lembaga keuangan tidak merusak lingkungan.
- Mendorong stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan cara mengelola risiko dan mendorong investasi pada sektor-sektor yang dapat menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki ekonomi lokal.

2. Respon BPR Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pemberian layanan kepada masyarakat kecil dan UMKM memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada keberlanjutan keuangan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh BPR untuk menerapkan keuangan berkelanjutan:

a. Pengintegrasian Aspek Sosial dalam Penyaluran Pembiayaan

BPR dapat mengintegrasikan aspek sosial dengan memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor yang mendukung pemberdayaan masyarakat, seperti UMKM, koperasi, serta proyek-proyek yang mendukung pemberdayaan perempuan.

b. Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

BPR dapat mengembangkan produk-produk keuangan yang mendorong investasi berkelanjutan.

3. Komitmen (BPR) terhadap penerapan keuangan berkelanjutan menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab BPR dalam mendukung pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa bentuk komitmen BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan:

a. Integrasi Aspek Sosial dan Lingkungan dalam Strategi Bisnis

BPR mulai menyadari pentingnya keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam strategi bisnis mereka. BPR berfokus pada pemberdayaan UMKM, terutama usaha yang ramah lingkungan dan memberi dampak positif pada komunitas lokal. Dengan melibatkan sektor-sektor yang berkontribusi pada keberlanjutan, BPR dapat berperan dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif.

b. Inklusi Keuangan dan Akses Pembiayaan

BPR memegang peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, dengan menyediakan akses keuangan yang lebih mudah dijangkau oleh kelompok-kelompok masyarakat yang kurang terlayani.

c. Penguatan Kepatuhan

- Aspek Lingkungan: pembiayaan yang ramah lingkungan.
- Aspek Sosial: adanya kesetaraan akses pembiayaan bagi semua lapisan masyarakat.
- Aspek Tata Kelola: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional serta pengelolaan risiko.

d. Peningkatan Literasi Keuangan dan Pendidikan Masyarakat

Komitmen BPR juga tercermin dari upaya mereka dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. BPR tidak hanya berfokus pada pemberian pinjaman, tetapi juga menyediakan edukasi keuangan yang memadai untuk membantu nasabah memahami cara mengelola keuangan secara berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada utang, dan mendorong investasi pada sektor-sektor yang berkelanjutan.

Tantangan pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan BPR diantaranya :

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan.
2. Perubahan Kebijakan dan Regulasi.
3. Risiko yang terjadi.

Strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh jenjang organisasi BPR untuk mengintegrasikan faktor-faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam setiap aspek operasional mereka. Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, mengembangkan produk berkelanjutan, serta

memperkuat transparansi dan pelaporan, lembaga keuangan dapat mendukung terciptanya ekonomi yang lebih inklusif dan ramah lingkungan, sekaligus mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola keuangan berkelanjutan merujuk pada penerapan prinsip-prinsip pengelolaan yang mengintegrasikan faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Berikut tata kelola keuangan berkelanjutan BPR :

1. Penerapan Prinsip

- Lingkungan : Menilai dampak terhadap lingkungan dari setiap keputusan pembiayaan dan investasi yang diambil. Ini termasuk pengelolaan risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim, polusi, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan.
- Sosial : Memastikan bahwa keputusan investasi atau pembiayaan yang dibuat memberikan manfaat sosial, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi ketidaksetaraan sosial.
- Tata kelola : Memastikan bahwa BPR menerapkan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi. Hal ini meliputi pengawasan yang tepat, manajemen risiko yang baik, serta penerapan kebijakan yang mendukung keberlanjutan.

2. Kebijakan dan Regulasi Internal

- Kepatuhan terhadap Regulasi Keuangan Berkelanjutan: Mengikuti regulasi yang terkait dengan keberlanjutan

3. Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

- Pengelolaan Risiko Lingkungan: Mengadopsi pendekatan yang proaktif dalam mengidentifikasi risiko lingkungan yang dapat

memengaruhi sektor-sektor tertentu dan mengurangi eksposur terhadap sektor-sektor yang berpotensi mencemari lingkungan.

6. Komitmen dan Kepemimpinan dalam Keberlanjutan

- Kepemimpinan yang Berorientasi pada Keberlanjutan: Dewan Komisaris, Dewan Direksi BPR menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan dan praktek yang mendukung keberlanjutan, serta mengkomunikasikan komitmen tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Budaya Organisasi yang Mendukung Keberlanjutan: Menciptakan budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan di semua level, dari pengambilan keputusan strategis hingga tindakan operasional sehari-hari.

7. Pendidikan dan Pelatihan

- Pelatihan untuk Karyawan: Memberikan pelatihan kepada karyawan di semua level tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, baik dalam hal investasi, pembiayaan, atau pengelolaan risiko.
- Penyuluhan kepada Nasabah: Memberikan edukasi kepada nasabah mengenai produk keuangan berkelanjutan dan manfaat jangka panjang yang ramah lingkungan dan sosial.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Keberlanjutan BPR merujuk pada upaya untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Keberlanjutan BPR sangat penting dalam menjaga stabilitas usaha jangka panjang dan memberikan manfaat kepada masyarakat yang dilayaninya, terutama di sektor mikro dan usaha kecil.

Berikut adalah beberapa aspek yang terkait dengan kinerja keberlanjutan BPR:

1. Aspek Ekonomi

- **Profitabilitas:** BPR harus memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan melalui pengelolaan portofolio kredit yang hati-hati dan efisien. Ini termasuk mempertahankan rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah dan meningkatkan pendapatan dari berbagai produk keuangan seperti simpanan dan kredit.
- **Diversifikasi Produk:** Menyediakan produk dan layanan yang relevan bagi masyarakat, seperti kredit mikro, tabungan untuk usaha kecil, dan layanan lainnya yang bisa membantu keberlanjutan ekonomi nasabah.
- **Pertumbuhan Aset:** Memastikan BPR dapat meningkatkan asetnya dengan cara yang sehat dan berkelanjutan, mengoptimalkan penggunaan modal dan memperhatikan rasio kecukupan modal (CAR).

2. Aspek Sosial

- **Pemberdayaan Masyarakat:** Salah satu tujuan utama BPR adalah memberdayakan masyarakat lokal, terutama dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program-program yang memberikan akses kepada pembiayaan dengan bunga yang wajar sangat berperan dalam menciptakan peluang ekonomi di masyarakat.
- **Keberagaman Inklusi Keuangan:** BPR berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh lembaga keuangan besar, misalnya dengan menyediakan layanan perbankan di desa atau daerah terpencil.
- **Tanggung Jawab Sosial:** Beberapa BPR juga melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti pendidikan, kesehatan, dan pelatihan keterampilan.

3. Aspek Lingkungan

- Pendanaan untuk Proyek Ramah Lingkungan: BPR yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dapat memberikan pendanaan untuk proyek yang mendukung kelestarian lingkungan.
- Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Bertanggung Jawab: BPR bisa menerapkan kebijakan pemberian kredit yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari usaha yang dibiayai. Ini termasuk memberi pinjaman kepada usaha yang tidak merusak lingkungan.

4. Aspek Tata Kelola

- Praktik Tata Kelola yang Baik: Keberlanjutan BPR juga bergantung pada praktik tata kelola yang transparan, jujur, dan akuntabel. Penyusunan kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta pengawasan yang ketat terhadap operasional BPR, adalah elemen penting.
- Manajemen Risiko: Mengelola risiko dengan baik, termasuk risiko kredit, likuiditas, dan operasional, kepatuhan, reputasi, sangat penting bagi kelangsungan BPR.

5. Keberlanjutan dalam Digitalisasi

- Transformasi Digital: BPR yang mengadopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta memberikan kemudahan akses bagi nasabah, terutama untuk kalangan yang kurang terjangkau secara fisik.

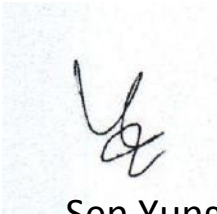
Dengan menggabungkan aspek-aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik, BPR dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024**

Bandung, Desember 2024



Yong Aming Priatna
Direktur Utama



Sen Yung
Komisaris Utama



Julius Gunawan
Komisaris